**Kewirausahaan Penting dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

**Ihsan Ferdy Nurfauzy¹ and J Jamaluddin²**

**¹** Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

**²** Institu Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya 60111, Jawa Timur, Indonesia

\*ihsanferdy08.if@gmail.com

**Abstrak.** Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tergolong lambat dibandingkan dengan negara-negara lain seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Singapura, Amerika Serikat, Kanada, negara-negara Eropa Barat, Australia, Inggris, dan negara lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pandangan baru tentang kajian kewirausahaan dan keterkaitannya dengan perekonomian Indonesia serta memberikan bahan kajian kepada pemerintah agar kewirausahaan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan perekonomian Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu, masyarakat dan negara.

1. **Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan jumlah penduduk yang besar, wilayah yang luas, serta budaya dan sumber daya alam yang beragam. Jumlah penduduk Indonesia sekitar 270 juta jiwa merupakan nilai yang kuat untuk mendongkrak perekonomian Indonesia. Indonesia juga memiliki kekayaan warisan budaya yaitu ratusan suku bangsa, bahasa dan adat istiadat yang terus berkembang dan dilestarikan hingga saat ini. Namun kenyataannya, beberapa hal tersebut gagal menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju dan sejahtera. Indonesia terus menderita kemiskinan dan ketimpangan sosial di antara warganya. Hal ini dapat menimbulkan masalah jangka pendek yang sering disebut masalah stabilisasi yaitu pengangguran, inflasi dan neraca pembayaran. Jika masalah jangka pendek ini terus berlanjut maka akan menimbulkan masalah jangka panjang yaitu lambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk mengatasi masalah ini, Indonesia perlu berkembang di beberapa daerah.

Menurut Todoro; Setidaknya ada tiga komponen dasar atau core value yang menjadi landasan konseptual dan panduan praktis untuk memahami makna pembangunan yang sebenarnya. Tiga nilai inti ini adalah Mata Pencaharian, Harga Diri, dan Kebebasan. Kecukupan adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, papan, kesehatan dan papan. Harga diri adalah rasa harga diri dan harga diri yang tidak dirancang untuk membantu Anda mencapai tujuan orang lain. Dan yang terakhir adalah kebebasan dari perbudakan berarti kesempatan untuk memilih.[6]

Itu sebabnya Indonesia sangat membutuhkan pembangunan, terutama di bidang ekonomi. Pembangunan ekonomi membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas karena mereka sangat penting dalam proses pembangunan. Pemerintah juga mendorong masyarakat Indonesia untuk menciptakan lapangan kerja. Upaya untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan sangat penting bagi pembangunan ekonomi. Salah satu ekonom yang mendirikan teori pertumbuhan ekonomi, Joseph Schumpeter (1934), menemukan bahwa pengusaha memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi dengan menciptakan inovasi, lapangan kerja dan kesejahteraan.

1. **Kajian Pustaka**

**Kewirausahaan**

Thomas W. Zimmerer (2008) memberikan pendapat bahwa kewirausahaan atau entrepreneurship secara umum adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah juga upaya untuk menangkap peluang yang dihadapi manusia setiap hari. Kao (1993) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kegiatan yang menciptakan nilai, melihat peluang bisnis secara cerdas, berani mengambil risiko peluang bisnis dengan keterampilan manajerial yang baik untuk memperoleh sumber daya manusia, modal dan aset yang diperlukan untuk mencapai hasil yang baik. [4]

Schumpeter [1942] dalam Panagiotis Piperopoulos dan Richard Scase (2009) mendefinisikan entrepreneur sebagai berikut: “Setiap orang adalah pengusaha hanya ketika dia benar-benar 'melakukan kombinasi baru', dan kehilangan karakter itu segera setelah dia membangun bisnisnya, ketika dia menetap untuk menjalankannya ketika orang lain menjalankan bisnis mereka."

Kewirausahaan di Indonesia tercantum dalam Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil No. 961/KEP/M/XI/1995 sebagai jiwa, sikap dan kemampuan manusia dalam menghadapi usaha yang bertujuan untuk mengembangkan produk atau teknologi terkini. . lebih baik. melayani atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

**Pertumbuhan Ekonomi**

Kebijakan ekonomi yang tepat akan membawa kemakmuran bagi negara dan Anda akan melihat pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh tiga faktor, yaitu akumulasi modal, pertumbuhan penduduk, dan perkembangan teknologi. Akumulasi modal mencakup semua investasi baru dalam tanah, aset fisik, dan sumber daya manusia melalui perbaikan dalam perawatan kesehatan, pendidikan, dan keterampilan kerja. Pertambahan penduduk pada akhirnya akan menyebabkan bertambahnya angkatan kerja. Tenaga kerja yang lebih besar berarti tenaga kerja yang lebih produktif, dan dengan populasi yang besar, pasar domestik meningkat. Perkembangan teknologi berarti adanya cara-cara baru dalam melakukan tugas atau kegiatan.

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk mencapai pertumbuhan, pemerataan dan keberlanjutan. Selisih pendapatan, perubahan struktur ekonomi, pertumbuhan lapangan kerja, kemudahan memenuhi kebutuhan, dan produk domestik bruto negara merupakan indikator pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sumber daya alam (SDA), kuantitas dan kualitas pendidikan masyarakat, teknologi, sosiologi dan pasar.

1. **Hasil Pembahasan**

**Kewirausahaan**

Sejak awal abad ke-20, kewirausahaan telah menjadi fokus perhatian sebagai suatu profesi dan sebagai kebutuhan masyarakat secara nasional di berbagai daerah. Secara lebih luas, kewirausahaan telah menjadi bidang baru yang berurusan dengan banyak model, teori, dan konsep yang belum banyak diadopsi dan digunakan secara mendalam. Bahkan, sekolah menengah menawarkan kewirausahaan sebagai mata pelajaran untuk memperkenalkan dan mempelajari kewirausahaan sebagai fokus kecerdasan dalam bidang kewirausahaan.[5] Mempelajari konsep dasar kewirausahaan, kita mendapatkan tiga hal penting, yaitu:

* Kewirausahaan adalah sebuah proses. Secara umum, karakteristik wirausaha yang berbeda tampaknya tidak menciptakan nilai kewirausahaan. Menjadi wirausahawan dapat dipelajari dengan melalui berbagai tahapan proses pengembangan kewirausahaan. Proses perkembangan ini dipengaruhi oleh motivasi individu atau kelompok, baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan. Berkendara dari dalam membutuhkan stamina fisik, emosional dan mental untuk mengembangkan perubahan sikap, kepribadian dan keinginan untuk berwirausaha.
* Penekanan pada kreativitas dalam menggabungkan sumber daya organisasi (komersial). Setiap wirausaha memiliki kreativitas individu yang berkembang melalui imajinasi, pengalaman dan kontak dengan lingkungan. Kreativitas dapat dilihat sebagai inti keberhasilan kewirausahaan karena membantu melihat masalah dari perspektif yang berbeda. Hal ini memungkinkan pengusaha bekerja keras untuk mengoptimalkan sumber daya yang terbatas untuk kepentingan organisasi (perusahaan). Pengusaha harus memaksimalkan penggunaan berbagai sumber daya organisasi (bisnis) seperti keuangan, sumber daya manusia, waktu, pengetahuan, reputasi dan jaringan dengan mengidentifikasi pilihan yang berbeda untuk setiap masalah.
* Keinginan untuk meningkatkan kehidupan lingkungan. Pengusaha harus memahami bahwa tindakan memutuskan apa yang baik atau apa yang menghancurkan dunia. Mereka harus selalu ingat bahwa dunia bukanlah milik mereka, ia hanya “dipinjam” untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi generasi mendatang. Mereka harus menunjukkan bahwa bisnis mereka layak baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk pihak yang berbeda, efek ini dapat berupa:

1. Pribadi (diri sendiri) - tanpa mengorbankan kesehatan dan nilai-nilai pribadi.
2. Keluarga - Jangan abaikan tanggung jawab Anda sebagai kepala keluarga.
3. Semangat komunitas - terlepas dari kebutuhan sosial komunitas.
4. Yayasan - Beroperasi atas dasar pengembalian modal tanpa keuntungan yang tidak terhormat.
5. Negara - peningkatan kehidupan dan kedamaian.
6. kemanusiaan.

**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Wirausaha memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan produk domestik bruto (PDB) Brun, perekonomian Indonesia mencapai Rp. 3.963,500 miliar berdasarkan harga jual Q2 2019 dan Rp. 2.735,200 miliar dengan harga konstan 2010. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,06 persen pada semester pertama tahun 2019 dibandingkan dengan semester pertama tahun 2019. Tahun 2018. Di bidang produksi, pertumbuhan didorong oleh semua sektor, dengan segmen Jasa Lainnya menunjukkan pertumbuhan terkuat sebesar 10,37 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, komponen PK-LNPRT tumbuh paling besar dengan peningkatan sebesar 16,09 persen. Secara regional, struktur ekonomi Indonesia didominasi oleh kelompok provinsi Jawa dan Sumatera pada triwulan II tahun 2019. Kelompok provinsi pulau Jawa memiliki pangsa terbesar terhadap PDB Indonesia sebesar 59,11 persen, diikuti pulau Sumatera sebesar 21,31 persen dan pulau Kalimantan sebesar 8,01 persen. Sementara itu, kelompok provinsi Pulau Sulawesi mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 6,76 persen.

Negara-negara yang berhasil memajukan dan juga meningkatkan kekayaan rakyatnya, seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Singapura, Amerika Serikat, Kanada, negara-negara Eropa Barat, Australia, Inggris Raya dan lain-lain adalah karena negara-negara tersebut memiliki banyak pengusaha [1] Kewirausahaan mencapai 7 persen di Singapura, 6 persen di Malaysia dan 5 persen di Thailand. Sedangkan Indonesia masih di bawah 3 persen. [7]

Hal ini membutuhkan perubahan, usaha yang tegas dan sistematis serta kerja keras oleh negara, pemerintah dan keluarga, terutama individu, untuk mengubah keadaan mereka saat ini menjadi pengusaha. Menjadi wirausahawan bukanlah profesi alternatif, namun menjadi wirausahawan adalah keputusan strategis yang harus diambil dengan tekad dan tekad. Dari sudut pandang hari ini dapat dikatakan bahwa kewirausahaan adalah kunci kekayaan dan kewirausahaan adalah profesi yang menjanjikan untuk mencapai kualitas hidup yang baik dengan meningkatkan daya beli. Pada tahun 2019, PDB per kapita negara maju sebesar USD 48.250 per tahun, sedangkan PDB per kapita Indonesia hanya sebesar USD 4.160 per tahun [8].

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa wirausaha merupakan profesi yang mulia, yang perannya dalam membangun masyarakat yang sejahtera dan negara yang sejahtera sangat jelas dan unggul, apalagi bila Indonesia mempertimbangkan kemajuan negara-negara maju lainnya di dunia di Eropa dan Amerika. Karena justru di negara-negara inilah pemerintah dan masyarakat memilih kewirausahaan sebagai profesi utama yang sangat penting dan dikembangkan secara sengaja (sengaja). Dalam jurnal kajian Koperasi dan UKM Nomor 2 Tahun I dalam Darwanto (2012), ada empat faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kewirausahaan, yaitu: (1) akses permodalan, (2) peran inovasi, (3) pendidikan kewirausahaan, dan (4) peran pemerintah dalam menciptakan lingkungan usaha yang kondusif bagi munculnya wirausahawan berdaya saing.

**Peran Penting Kewirausahaan dalam Pertumbuhan Ekonomi**

Peran kewirausahaan sangat penting dalam dinamika pembangunan ekonomi, terutama jika dikaitkan dengan pentingnya pertumbuhan ekonomi dan perkembangan usaha dalam meningkatkan daya beli dan kekayaan masyarakat serta dalam kemampuan negara untuk mencapai kepuasan dalam penyediaan capaian pelayanan publik Menurut Frinces (2010), ada empat alasan mengapa wirausaha berperan penting dalam masyarakat, [2] yaitu:

* Menggunakan faktor produktif seperti tanah, modal, teknologi, pengetahuan dan berbagai sumber daya manusia (SDM) untuk menghasilkan tugas yang efisien (*Produkti Efficient Tasks*).
* Mengidentifikasi berbagai peluang di area tersebut melalui peningkatan aktivitas yang bermanfaat bagi semua orang (*win-win*).
* Pilih pendekatan terbaik saat menggunakan semua faktor produksi untuk meminimalkan pemborosan dalam proses bisnis yang berbeda.
* Untuk kepentingan generasi mendatang. Dalam dimensi yang lebih luas, kewirausahaan diperlukan karena berperan dalam dinamika kegiatan ekonomi keluarga, masyarakat, perusahaan daerah dan negara, melalui munculnya wirausaha-wirausaha baru, entrepreneur. Menurut Frinces (2010), bentuk-bentuk kegiatan usaha baru yang digagas oleh para pengusaha antara lain.

1. Pengenalan kegiatan usaha baru yaitu:
2. Impor dan ekspor produk dan jasa serta pertukaran tenaga ahli atau tenaga teknis melalui kerjasama antar perusahaan.
3. Sebagai penghasil bahan baku, penghasil produk dan jasa serta terlibat dalam penciptaan badan usaha baru lainnya.
4. Terciptanya perantara atau pengusaha berbagai skala mikro, kecil dan menengah. d) Munculnya banyak pengusaha mikro dan kecil sebagai perwakilan dari perusahaan menengah atau besar.
5. Penciptaan dinamika pasar baru dan strategi bagi perusahaan untuk mengatasi persaingan komersial dengan menggunakan format media yang berbeda untuk periklanan dan pemasaran.
6. Penampilan perusahaan-perusahaan tersebut atau perusahaan-perusahaan dengan berbagai jenis dan ukuran memberikan keuntungan besar ketika mencari pekerjaan dan juga menyarankan bidang usaha alternatif untuk perusahaan baru.
7. Menciptakan budaya persaingan usaha yang kuat:
8. Membangun lingkungan kerja dan budaya organisasi dan perusahaan yang mendorong tumbuhnya kreativitas sumber daya manusia (SDM), persaingan kinerja antar karyawan, serta lebih peka terhadap kepuasan pelanggan dan antisipasi dalam memecahkan masalah yang dihadapi organisasi.
9. Untuk memenangkan persaingan bisnis, bisnis harus berdaya saing tinggi. Seorang entrepreneur harus memiliki tingkat kreativitas yang tinggi untuk menghasilkan inovasi baru dalam penciptaan produk dan jasa, desain, kemasan dan kualitas, strategi dan pemasaran, serta pengelolaan know-how dan teknologi.
10. Respon cepat terhadap permintaan pasar. Karakter atau perilaku kewirausahaan adalah kemampuan membaca kondisi pasar. Ini adalah peluang untuk menghasilkan keuntungan.

**Kesimpulan**

Wirausaha merupakan salah satu faktor penting untuk memperbaiki perekonomian Indonesia. Kemajuan ekonomi sebuah negara membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta dapat berkonstribusi dalam penciptaan inovasi, lapangan kerja, dan kesejahteraan. Maka dari itu Pemerintah melakukan upaya penuh dalam mendorong tumbuhnya masyarakat Indonesia untuk menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi yang baik akan mengantarkan keberhasilan bagi suatu negara. Menyadari akan pentingnya kewirausahaan membuat lembaga-lembaga sekolah tinggi sudah menawarkan ilmu kewirausahaan sebagai mata kuliah untuk memperkenalkan dan mengeksplorasi ilmu kewirausahaan sebagai fokus kecerdasan di bidang kewirausahaan.

Peran kewirausahaan sangat penting dalam dinamika pembangunan ekonomi terutama yang berkaitan dengan pentingnya pertumbuhan ekonomi dan pengembangan bisnis untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan kemakmuran serta kemampuan pemerintah untuk mencapai kepuasan memberikan layanan publik. Menurut Frinces (2010) ada empat alasan mengapa pengusaha memiliki peran penting dalam masyarakat, yaitu untuk mendayagunakan faktor-faktor memproduksi, seperti tanah, modal, teknologi, informasi, dan berbagai sumber daya manusia (SDM) di dalam memproduksi tugas-tugas yang efektif (*producing effective tasks*). Alasan kedua adalah untuk mengidentifikasi berbagai peluang didalam lingkungan dengan meningkatkan aktivitas yang akan memberikan manfaat kepada setiap orang (*beneficial to everyone*). Alasan selanjutnya yaitu untuk memilih pendekatan terbaik ketika menggunakan semua faktor produksi untuk meminimalkan pemborosan dalam berbagai kegiatan wirausaha. Dan yang terakhir adalah untuk kemanfaatan generasi mendatang (*benefit of the future generation*).

1. **Saran**

Dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia dan keanekaragaman budaya lokal seharusnya dapat dipandang sebagai modal yang kuat dalam menjalankan wirausaha negara. Namun, sayangnya dapat kita lihat pertumubuhan perekonomian negara masih saja terpusat di dalam pulau Jawa daripada pulau-pulau yang lain. Pemerintah harus mengambil tindakan yang tepat dalam menghimbau dan mengajak masyarakat untuk turut membantu menumbuhkan roda perekonomian Indonesia selaras dengan PDB per kapita Indonesia yang terbilang masih rendah dibandingan dengan negara lain.

**Daftar Pustaka**

[1] Audretsch, D.B. dan M. Keilbach. “*Entrepreneurship and Regional Growth: An Evolutionary Interpretation,”* Jurnal Of Evolutionary Economics. 14, 605-616, 2014

[2] Frinces, Z. Heflin. “*Pentingnya Profesi Wirausaha Di Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan,”* Volume 7 No. 1, 2010.

[3] Jamalluddin. (2017). *Tips Praktis Menjadi Pewirausaha Sukses*

[4] Kao, Raymond W.Y. (1993). *Defining Entrepreneurship: Past, Present and?. Creativity and Innovation Management*. 2 (1), 69-70

[5] Mueller, P. (2006), *Exploring The Knowledge Filter: How Entrepreneurship and University-Industry Relationship Drive Economic Growth*. Research Policy. 35, 1499-1508.

[6] Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith, (2011), *Pembangunan Ekonomi*, (Jilid 1), Jakarta: Penerbit Erlangga.

[7] https://economy.okezone.com, (8 September 2020), *Saatnya Bangun, Jumlah Pengusaha Indonesia Tertinggal Jauh dari Negara Tetangga*.

[8] https://databoks.katadata.co.id, (28 Pebruari 2020), *Berapa perbandingan PDB per kapita Indonesia dan Negara Maju?*